

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa cerpen *Seotong Senja untuk Pacarku* mendapatkan tanggapan dan penerimaan dari pembaca, yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pembaca merespons bahwa cerpen ini menceritakan perjuangan tokoh *aku* yang ingin memberikan seotong senja untuk Alina. Keberanian tokoh *aku* dalam memperjuangkan cinta dinilai pembaca sebagai sosok yang rela berkorban. Peristiwa dalam cerpen ini disusun secara berurutan dimulai dari orientasi, kemunculan konflik menuju puncak masalah hingga pemecahan konflik sampai akhir cerita. Terdapat respons yang berbeda berkenaan dengan alur dalam cerpen ini. Pertama, pembaca menilai bahwa alur dalam cerpen terkesan menarik dan asik karena cerita yang jarang ditemukan. Akan tetapi, sebagian pembaca menilai alur cerpen ini membosankan dan terkesan lambat. Perbedaan respons dalam resepsi sastra tidak menjadi persoalan sebab persepsi setiap orang berbeda-beda.

Cerpen ini memuat gaya bahasa berupa majas hiperbola dan alegori untuk menciptakan keindahan pada cerita. Adapun bahasa yang dipakai dalam cerpen ini sulit untuk dimengerti pembaca siswa kelas XI karena penggunaan kata yang jarang ditemukan dalam percakapan sehari-hari. Meskipun begitu, penggunaan bahasa dalam cerpen ini dinilai menarik sebab jarang ditemukan pada karya lain.

Kisah romansa dalam cerpen ini dinilai kurang relevan dengan kisah romansa pembaca siswa-siswi kelas XI di SMA N 3 Purwokerto. Pengorbanan cinta yang dilakukan tokoh *aku* terkesan berlebihan sehingga kurang selaras apabila dikaitkan dengan kehidupan romansa pembaca. Meskipun begitu, banyak pembaca yang merasakan emosi atau terbawa suasana saat membaca cerpen ini. Bahkan pembaca menyukai gaya bahasa dan kisah romansa dalam cerpen ini sebab cerita yang disampaikan berbeda dengan cerita lainnya. Di samping itu, dalam cerpen ini memiliki amanat yakni rela berkorban untuk orang yang dicintai. Sebagian pembaca memuji tokoh utama yang memiliki keberanian. Adapun pembaca yang menanggapi sikap keberanian tokoh utama adalah suatu keegoisan sebab mementingkan diri sendiri hanya untuk orang yang dicintainya saja atau disebut *bucin*.

B. Saran

Karya sastra memiliki manfaat bagi setiap pembaca. Namun, dalam suatu penciptaan karya sastra tidak semua pembaca cocok dengan karya sastra yang ada. Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas saran yang dapat diberikan bagi pembaca karya sastra, yaitu untuk menambah kosa kata atau diksi sehingga ketika menghadapi bacaan sastra akan mudah dalam memahami. Saran bagi peneliti adalah untuk memahami lebih dalam teori yang digunakan sehingga mampu memberikan yang terbaik terhadap penelitian sastra.